

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern sekarang ini perkembangan teknologi informasi semakin maju sehingga setiap instansi harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten. Perkembangan kebutuhan individu dan organisasi setiap saat selalu berkembang, sehingga terjadi pergeseran antara kebutuhan individu dan organisasi. Pergeseran antara kebutuhan individu dan instansi berubah dari material menuju ke informasi. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diinternalisasi menjadi sebuah pengetahuan adalah sumber daya paling berguna saat ini. Fenomena perkembangan tersebut dapat terlihat bahwa informasi khususnya pengetahuan sangat diperlukan sebagai sarana pembelajaran setiap individu maupun instansi. Pengetahuan yang diperlukan oleh individu dan organisasi bertujuan untuk memenuhi serta menuntut untuk berpikir kreatif supaya mampu menghasilkan kinerja yang baik (Nurpratama, 2016: 1-2).

Pengetahuan yang bisa dilihat secara jelas pada suatu organisasi misalnya di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk prosedur pengelolaan arsip dinamis yang menggunakan patokan undang-undang kearsipan dan peraturan ANRI. Organisasi perlu memandang pengetahuan sebagai salah satu sumber berharga dan strategis agar instansi tetap kompetitif dapat mengelola sumber daya intelektual dan memiliki kapabilitas.

Terdapat langkah strategis yang diperlukan untuk mengelola pengetahuan yaitu menggunakan *knowledge management*. *Knowledge management* adalah langkah-langkah sistematis dalam mengelolah aset intelektual dalam berbagai informasi dari individu dan instansi untuk menciptakan keunggulan dalam bersaing memaksimalkan nilai tambah serta inovasi (Praharsi, 2016 : 78).

Konsep dari *knowledge management* merupakan suatu sistem untuk mengelola sumber daya atau aset organisasi yang tidak terwujud (pengetahuan) untuk mencapai tujuan organisasi. *Knowledge management* memiliki tiga proses dasar diantaranya yaitu penciptaan pengetahuan (*knowledge creation*), pembagian pengetahuan (*knowledge sharing*) dan penerapan pengetahuan (*knowledge implementing*). *Knowledge management* penting untuk diterapkan pada salah satu profesi di sebuah instansi contohnya arsiparis. Menurut Undang - Undang nomor 43 Tahun 2009, arsiparis adalah seseorang yang memiliki kompetensi di bidang kearsipan yang diperoleh melalui pendidikan formal atau sebuah pelatihan kearsipan serta mempunyai fungsi, tugas, dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan kearsipan (Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan).

Pengetahuan arsiparis mengenai pengelolaan arsip yang baik dan benar merupakan syarat yang penting dan harus dimiliki oleh seorang arsiparis. Pengetahuan di bidang kearsipan merupakan dasar bagi pelaksanaan tugas profesi. Seorang arsiparis harus menguasai pengetahuan mengenai teknis pengelolaan arsip dinamis, serta dituntut untuk memberlakukan diri dengan menguasai tentang bidang hukum dan perundang-undangan kearsipan (Rokhmatun, 2013 : 114)

Arsiparis harus memiliki bekal *knowledge management* supaya dapat bekerja dengan baik. *Knowledge management* sudah diterapkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, meskipun belum optimal. *Knowledge management* penting dalam menunjang pekerjaan dalam pengelolaan arsip dinamis. Tujuannya agar arsiparis bekerja sesuai dengan instruksi dan pedoman yang diberikan oleh organisasi dengan baik, akan tetapi instansi belum mengfokuskan salah satu aset berharga yaitu pengetahuan pegawainya. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengangkat topik penelitian tentang “Pengaruh *Knowledge Management* Arsiparis Terhadap Pengelolaan Arsip Dinamis” apakah *Knowledge Management* Arsiparis dapat mempengaruhi pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, bila berpengaruh instansi dapat mengfokuskan pengetahuan para pegawainya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *knowledge management* arsiparis terhadap pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *knowledge management* arsiparis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.
2. Bagaimana pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

3. Bagaimana pengaruh *knowledge management* arsiparis terhadap pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana *knowledge management* arsiparis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *knowledge management* arsiparis terhadap pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian di bidang ilmu kearsipan, khususnya berhubungan dengan *knowledge management* dan pengelolaan arsip dinamis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terkait *knowledge management* dan pengelolaan arsip dinamis.

1.5 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang beralamat di Jl. Setia Budi No.201, Srandol Kulon, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263.

1.6 Hipotesis

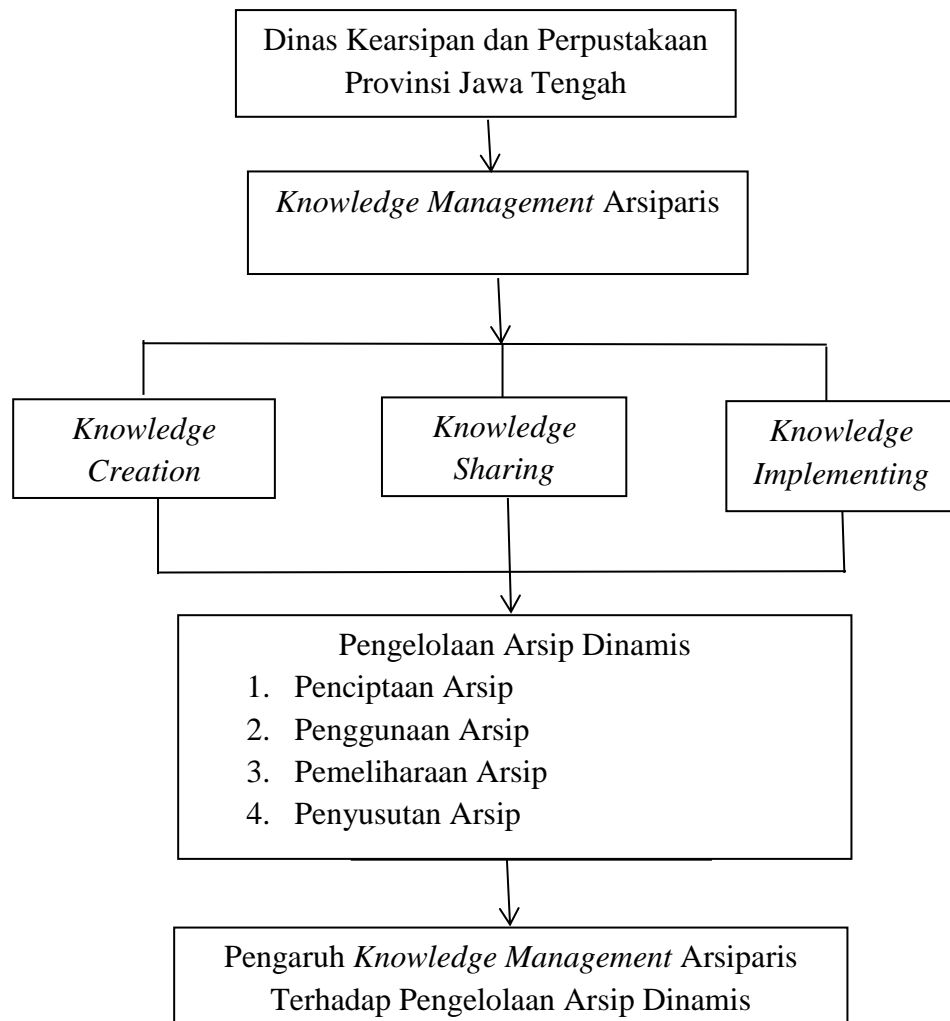
Ha : Ada pengaruh yang signifikan dalam *knowledge management* arsiparis terhadap pengelolaan arsip dinamis.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan *knowledge management* arsiparis terhadap pengelolaan arsip dinamis.

1.7 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan dikaji tentang pengaruh *knowledge management* arsiparis terhadap pengelolaan arsip dinamis. yang diuraikan dalam bagan berikut.

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Sumber : Diolah berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka, Mei 2019.

Dari kerangka yang telah dibuat, pentingnya instansi atau organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memberikan sumber daya bagi pegawai salah satunya arsiparis berupa pengetahuan. Dalam prosesnya pengetahuan yang di dapat harus bisa membantu arsiparis dalam melaksanakan tugas dan pekerjaanya, proses tersebut dapat berjalan dengan baik bila menerapkan *knowledge management* bagi arsiparis. *Knowledge management*

terdiri dari *knowledge creation*, arsiparis membuat pengetahuan melalui bertanya kepada teman sejawat, mengikuti seminar dan pelatihan kemudian ada *knowledge sharing*, arsiparis berbagi pengetahuan melalui berbagi dengan teman sejawat, menyebarkan pengetahuan melalui jaringan organisasi dan yang terakhir ada *knowledge implementing*, arsiparis menerapkan pengetahuan yang di dapat untuk membantu pekerjaannya. Salah satu pekerjaan arsiparis yaitu pengelolaan arsip dinamis, yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip. Dari uraian di atas apakah *knowledge management* arsiparis dapat mempengaruhi Pengelolaan Arsip Dinamis.

1.8 Batasan Istilah

Batasan istilah digunakan agar tidak terjadi salah pengertian. Beberapa istilah yang digunakan yaitu :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain (Badudu dan Zain, 2001 : 131).

2. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah hasil dari tahu seseorang dalam melakukan pengindraan suatu objek tertentu, yang meliputi panca manusia yaitu indra penglihatan, indra penciuman, indra pendengaran. Pengetahuan atau *kognitif* merupakan suatu yang sangat penting dalam melakukan tindakan (Notoatmodjo, 2012).

3. *Management*

Menurut *Stoner* manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya manusia di organisasi agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (dalam Sigit, 2018 : 43).

4. *Knowledge Management*

Knowledge management adalah sebuah sistem untuk mengelola sumber daya atau aset organisasi tidak berwujud (pengetahuan) untuk mencapai tujuan organisasi. Secara umum manajemen pengetahuan (*knowledge management*) dipahami sebagai langkah-langkah sistematis dalam mengelola aset intelektual/pengetahuan dan berbagai informasi dari individu/perorangan (*personal*) dan organisasi untuk menciptakan keunggulan dalam bersaing dan memaksimalkan nilai tambah serta inovasi (Praharsi, 2016 : 78).

5. Arsip Dinamis

Arsip dinamis adalah sebuah arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan penciptaan arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan organisasi (UU No. 43 Tahun 2009).

6. Pengelolaan arsip dinamis

Pengelolaan arsip dinamis adalah suatu proses pengendalian arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip (UU No. 43 Tahun 2009).